

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan pendekatan secara garis besar dibedakan menjadi dua macam penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Kedua mempunyai asumsi, karakteristik dan prosedur penelitian yang berbeda. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam tesis adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Meleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Kemudian Sukmadinata menyatakan penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>49</sup>

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan menggambarkan meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek

---

<sup>49</sup>Lexy J. Meleong, 2002, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung, PT Remaja R, hlm. 3

penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.<sup>50</sup> Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian diskriptif banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan. *Pertama*, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk diskriptif. *Kedua*, metode diskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.<sup>51</sup>

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif: (1) Penelitian kualitatif merupakan suatu kondisi yang alami dan penelitian merupakan instrumen utama bagi pengumpulan dan analisis data, (2) Penelitian kualitatif adalah diskripsi, yaitu harus menekankan pada proses, makna dan pemahaman yang diperoleh kata-kata atau gambar (3) lebih mengutamakan proses (aktivitas) daripada hasil atau produk (4) proses induktif, dalam arti peneliti membangun abstraksi, konsep, hipotesis, dan teroi dari hal-hal yang detail di lapangan (5) lebih menekankan pada penemuan makna, di samping itu peneliti harus benar-benar hadir dilapangan. Adapun penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan tentang segala sesuatu berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Jepara.

Penelitian ini umumnya menggunakan pendekatan empiris nasional artinya data dikumpulkan sesuai dengan tujuan dan secara rasional disusun kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari data yang telah terkumpulkan.

---

<sup>50</sup>Nana Syaodih S, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT Remaja R ,hlm. 12

<sup>51</sup>Burhan B, 2008, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm 68

## **B. Subyek Penelitian**

Adapun yang menjadi subyek adalah :

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala sekolah Bidang Kesiswaan
3. Guru
4. Siswa

## **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Jepara di jalan CS Tubun No 1 Jepara. Beberapa alasan peneliti memilih SM Negeri 1 Jepara sebagai lokasi penelitian antara lain : SMA Negeri 1 Jepara sebagai lembaga pendidikan mewujudkan Unggul dalam prestasi, cerdas, terampil, mandiri, berwawasan global dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sistem manajemen pendidikan karakter yang dijalankan untuk mencapai sekolah yang berkarakter dan peserta didik yang mempunyai karakter juga.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pernyataan peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Data kualitatif diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk catatan-catatan yang berupa transkrip.<sup>52</sup> Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun dalam penelitian itu, penulis mengelompokan sumber data menjadi dua bentuk data :

---

<sup>52</sup>Sukardi, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm 157

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>53</sup> Dalam memperoleh data primer peneliti mengambil dari lapangan khususnya dari objek penelitian yaitu Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jepara, Waka, Guru, pesertadidik dan stakeholder yang ada kaitanya dengan perolehan data tentang manajemen pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jepara.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder ialah data yang diperoleh atau didapatkan oleh peneliti dari berbagai yang telah ada. Artinya jenis informasi atau data sudah tersedia, sehingga peneliti tinggal mengambil, mengumpulkan dan mengelompokkan data, walaupun peneliti tidak mempunyai kontrol terhadap data yang didapat dari orang lain. Dalam penelitian, seorang peneliti mengambil data sekunder dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber dan website.

### E. Fokus Penelitian

Dalam Pandangan peneliti kualitatif, gejala dari suatu objek peneliti itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitian hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi : aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang

---

<sup>53</sup>Trianto, 2011, *Pengantar Penelitian bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan*, Jakarta: Kencana Penada Media Group, hlm 279

berinteraksi secara sinergi. Ada empat alternatif untuk menetapkan fokus penelitian yaitu :

1. Menetapkan fokus pada permasalahan yang disarankan oleh informan.
2. menetapkan fokus berdasarkan domain-domain tertentu (*organizing domain*)
3. Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek.
4. Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori – teori yang telah ada.

Dalam peneliti ini, penulis akan mengarahkan fokus penelitian pada perilaku, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan faktor yang mendukung atau menghambat pada manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Jepara.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Metode Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia berperan mengamati kegiatan. Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan cara menggunakan salah satu pancaindera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan berlangsung, selain panca indra biasanya penulis

menggunakan alat bantu lainnya sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, check list yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.

Peneliti melakukan observasi pelaksanaan pendidikan karakter sebagai aktualisasi dari system manajemen pendidikan karakter. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat berbagai hal dan peristiwa yang terjadi berkaitan mnajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Jepara. Pengamat dilengkapi dengan format yang berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Selanjutnya data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui gambaran umum penelitian dan memberikan kesimpulan dari fenomena yang telah terobservasi.

## 2. Metode Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengancara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dan si penjawab atas responden.<sup>54</sup> Dalam wawancara ini penulis menggunakan dua jenis, yaitu wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Wawancara terpimpin adalah tanya jawab yang terarah untuk mendapatkan data-data yang relevan saja. Sedangkan wawancara tidak terpimpin adalah wawancara tidak terarah.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini mula-mula peneliti menanyakan serertetan pertanya yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu di dalam mengorek keterangan lebih lanjut wawancara dilakukan kepada kepala

---

<sup>54</sup>Moh. Nazir, 2009, *Metode penelitian*, Bandung: Ghalia Indonesia, hlm 193

<sup>55</sup>Husaini Usman dan Purnomo S. Akbar, 2008, *Metodologi penelitian sosial*, Jakarta: PT Bumi aksara, hlm 56.

SMA Negeri 1 Jepara untuk mengetahui bagaimana fungsi-fungsi manajemen dana faktor pendukung dan penghambatnya di SMA Negeri 1 Jepara. Wawancara juga dilakukan dengan wakil kepala sekolah, guru, karyawan dan peserta didik untuk mengetahui tanggapan mereka tentang manajemen pendidikan karakter dan sejauhmana hasilnya. Selanjutnya data wawancara yang diperoleh akan dianalisa dan digunakan mendeskripsikan tentang proses kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang mengenai catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>56</sup>Metode ini berasal dari dokumen-dokumen dan foto-foto kegiatan pendidikan yang berkaitan dengan fungsi manajemen pendidikan karakter. Dibandingkan dengan metode yang lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh untuk kajian penelitian ini adalah antara lain berupa dokumen kurikulum sekolah, profil sekolah rencana pengembangannya dan sebagainya. Peneliti akan memilah-milah data yang diperoleh, untuk mengambil data sesuai dengan masalah

---

<sup>56</sup>Suharsini Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, Hlm. 231.

penelitian yang kemudian dianalisis isi dokumen tersebut untuk mengambil kesimpulan tentang data tersebut.

### **G. Uji Keabsahan Data**

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang, diperoleh kepada beberapa sumber, metode, dan waktu. Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara kepada kepala sekola SMA Negeri 1 Jepara, wakil kepala sekola, guru-guru, para peserta didik dan *stakeholder*. Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Jepara. Kemudian data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda dan spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan kepada beberapa sumber tersebut.

### **H. Teknis Analisis Data**

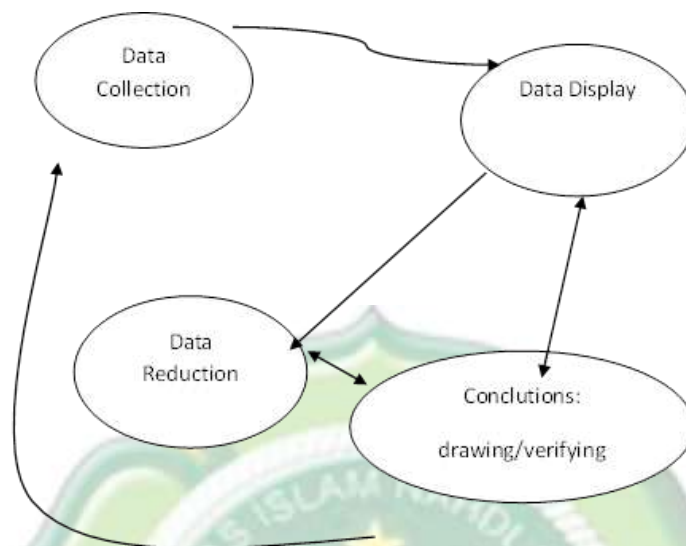
Agar data yang terkumpul mempunyai makna, maka diperlukan proses analisis data dengan cara tertentu. Yang dimaksud analisis data adalah proses mengatur, mengelompokan, memberi kode, mengorganisasikan, dan mengurutkan data kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang



disarankan oleh data. Pengoorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat teori substantif. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang sesuai dengan sifat data yaitu bersifat kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan wawancara, cuplikan tertulis dari dokumenter, catatan lapangan. Tidak dituangkan dalam bilangan statistik, akan tetapi peneliti akan segera melakukan analisis data guna memperkaya informasi melalui teknik analisis deskriptif dengan mengembangkan kategori-kategori yang relevan dengan tujuan penelitian dan didasarkan pada teori-teori yang sesuai.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu penelitian dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena di lapangan yang dipilih secara sistematis menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah dipahami oleh masyarakat umum. Hal ini sebagaimana yang dikatakan Nasution bahwa data kualitatif terdiri dari kata-kata bukan angka-angka, dimana dalam mendiskripsikannya memerlukan interpretasi sehingga diketahui makna dari data-data tersebut. Langkah dan strategi dari penelitian ini adalah memakai atau menggunakan data yang tepat dan relevan dengan pokok permasalahan yang ada. Analisis data dapat dilakukan apabila data yang dibutuhkan sudah terkumpul. Analisis data sebagaimana merinci atau suatu usaha secara formal untuk menemukan tema dan menemukan hipotesis atau ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha memberikan bantuan kepada tema

dan hipotesis yang sudah dihasilkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles dan Huberman dalam Sugiono yaitu *interactive model* yang di tujukan kepada gambar berikut.<sup>57</sup>



**Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)**

Berdasarkan uraian diatas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan (field notes) jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

<sup>57</sup>S. Nasution, 2002, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung: Tarsito, Hlm 66

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila bila diperlukan.

Dalam Mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala segala sesuatu dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itu yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, kekeluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu mengenai manajemen karakter SMA Negeri 1 Jepara yang dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dijadikan rangkuman.

## 2. Display Data (Penyajian Data)

Hasil reduksi perlu “didisplay” secara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus, tema yang hendak difahami dan dimengerti persoalannya. Display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Yang

dijadikan sebagai penyaringn data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan peneliti.

### 3. Mengambil Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan data kalitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena penelitian ini masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Yang dimaksudkan untu penentuan data akhir dari semua tahapan proses analsis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

